

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang pada suatu perusahaan saat ini memiliki peranan penting untuk kelancaran operasi suatu barang. Aktivitas di gudang cukup banyak yaitu menerima dan menyimpan serta menyalurkan produk yang tersedia. Gudang merupakan tempat untuk penyimpanan produk sampai permintaan (*demand*) cukup besar guna melaksanakan distribusinya (Bowersox, 1978). Sistem penyimpanan gudang sangat diperlukan guna kelancaran aliran produk. Banyak sistem yang dapat diperbaiki di Gudang diantaranya tata letak gudang, Rak gudang, persediaan, dan lain-lain.

Sistem pergudangan yang dikelola secara efektif dan efisien dapat menghasilkan hasil yang optimum. Gudang dapat digambarkan sebagai suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang memiliki peranan penting menyimpan produk dan perlengkapan produksi lainnya serta menyediakan produk yang akan diolah atau dialirkan ke tahapan berikutnya.

Salah satu hal yang dapat dikelola dalam sistem pergudangan adalah tata letak gudang. Tata letak pergudangan yang efektif dan efisien berguna meminimasi kehancuran serta kerusakan bahan baku, jarak pemindahan yang minimum akan memperkecil waktu pengambilan dan pengiriman produk serta mengurangi biaya pemindahan material. Salah satu subyek dalam skripsi ini adalah PT. X. Kantor PT. X melayani *customer* yang berkepentingan mencari produk. Produk-produk tersebut diletakkan di Gudang. Namun, beberapa masalah yang timbul ialah kurangnya sistem tata letak yang ada di gudang ini. Gudang juga tidak memiliki pengaturan sistem untuk meletakkan barang dengan baik. Barang-barang datang yang akan ditempatkan di Gudang diletakkan berdasarkan *space* atau tempat yang

kosong saja. PT.X memiliki variasi produk yang cukup banyak dan produk-produk tersebut disimpan di dalam Gudang. Tetapi, Perusahaan tidak memiliki pengaturan mengenai tata letak produk untuk mengatur letak penyimpanan dan penyusunan produk-produk tersebut, sehingga produk-produk tersebut diletakkan sesuai acak bergantung pada posisi tempat yang kosong. Hal ini menyebabkan proses pencarian barang akan menjadi rumit sehingga produk sulit ditemukan.

Kondisi gudang PT. X saat ini, gudang digunakan untuk peletakan produk-produk yang datang. Namun, peletakan produk di PT. X ini tidak memiliki sistem yang baik untuk meletakkan produknya karena peletakan barang hanya berdasar pada tempat yang kosong saja.

Permasalahan yang sering muncul adalah proses pencarian barang yang lama di gudang karena tidak adanya sistem tata letak yang baik di gudang PT. X. Hal ini sangat mengganggu *customer* yang ingin membeli barang secara langsung dan cepat. Produk yang sulit ditemukan di Gudang akan mempengaruhi waktu pelayanan *customer* atau waktu pengiriman barang atau produk ke aliran atau tahapan selanjutnya. Barang yang sulit ditemukan akan mengakibatkan *customer* menunggu lama. Terkadang, ada beberapa barang yang harus dikirimkan ke *customer* dengan cepat. Apabila proses pencarian barang dengan cepat, maka *customer* juga puas dengan pelayanan PT. X. Tidak hanya seputar *customer* saja. Namun, pencarian barang dengan cepat akan memudahkan proses aliran produk. Contohnya, produk PT. X yang harus cepat dikirimkan ke *buyer* Adanya perbaikan tata letak gudang PT. X diharapkan PT.X memiliki sistem tata letak gudang yang optimal. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dengan metode *dedicated storage* agar penyimpanan menjadi lebih baik.

Penerapan sebuah sistem pergudangan *dedicated storage* dalam sebuah organisasi membantu berbagai aspek seperti meningkatkan efisiensi dan

efektivitas proses bisnis yang ada khususnya memperbaiki tata letak, pengambilan keputusan manajerial, kerja sama kelompok kerja hingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam pasar yang selalu berubah. Sistem tata letak yang tidak baik tidak hanya mempersulit pengambilan dan pencarian barang. Namun, juga mempersulit proses penginputan data. Apabila barang yang tersedia di Gudang tidak memiliki sistem tata letak yang baik akan mempersulit PT. X dalam proses penginputan data.

Dedicated Storage merupakan metode yang membantu penetapan tempat produk-produk yang ada di Gudang agar memiliki tempat yang tetap sesuai banyaknya keluar masuk nya produk-produk tersebut. Peletakan produk yang sesuai membantu perusahaan dalam pencarian produk yang diinginkan. Metode ini memperhitungkan produk apa saja yang sering masuk dan keluar.

Pada penelitian sebelumnya Irfan (2014) telah meneliti perbaikan tata letak gudang untuk produk jadi baja tulangan dengan metode *dedicated storage*. Membahas tentang *space requirement*, *troughput*, dan penempatan layout dengan alat angkut yang digunakan adalah *crane*. Tujuan dari penelitian Irfan (2014) adalah meneliti jarak untuk *material handling*. Namun pada penelitian ini adalah perbaikan tata letak gudang produk jadi berupa lampu dengan menggunakan metode *dedicated storage*. Penempatan layout digunakan untuk mempermudah menghitung jarak tempuh sebelum menggunakan *dedicated storage* dan sesudah menggunakan *dedicated storage* untuk tiap produk tergantung dari banyak aktivitasnya.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang menjadi topik penelitian ini adalah "Bagaimana perbaikan sistem tata letak gudang di PT. X?"

1.3. Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah:

1. Membuat tata letak baru barang di gudang di PT. X.

2. Menentukan luas area yang diperlukan untuk tiap produk.
3. Mencari jarak tempuh yang diperlukan melalui aktivitas produk.

1.4. Batasan Masalah

Pengambilan data untuk skripsi ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Data jenis produk yang ada di gudang PT. X dengan varian 38 jenis lampu.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian batasan masalah dan asumsi, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan teori-teori yang digunakan, diantaranya adalah pengertian sistem, pengertian Gudang, *inventory*, metode *dedicated storage*.

Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai langkah-langkah dalam melakukan perancangan tata letak Gudang PT.X menggunakan metode *dedicated storage* mulai dari tahap awal hingga tahap akhir yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta penarikan kesimpulan dan saran.

Bab IV: Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini terdapat profil perusahaan dan perihal pengumpulan data serta pengolahan data perbaikan tata letak Gudang PT. X menggunakan metode *dedicated storage*

Bab V: Analisis Data

Pada bab ini terdapat hasil analisis dari pengolahan data hasil perancangan perbaikan tata letak Gudang khususnya rak di PT.X.

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini kesimpulan dan saran yang didapatkan selama penulisan skripsi ini.